

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Pada bab ini akan di kemukakan penafsiran dan pemaknaan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan dan saran sebagai hasil dari perhitungan dan pembahasan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima dan penelitian ini bisa menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan.

Simpulan dan penjelasan mengenai pengaruh kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan diukur melalui beberapa indikator, yaitu peranan hubungan antar perseorangan, peranan informasional dan peranan pengambilan keputusan. Adapun hasil yang diperoleh yaitu kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan adalah tinggi. Hal tersebut didukung oleh perhitungan WMS, bahwa kepemimpinan partisipatif kepala sekolah memiliki skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,62.

Dalam penelitian ini gambaran Motivasi kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan diukur melalui beberapa indikator, yaitu disiplin, semangat kerja dan ambisi. Adapun hasil yang diperoleh yaitu bahwa motivasi kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan adalah tinggi. Hal tersebut didukung oleh hasil perhitungan WMS, bahwa motivasi kerja guru memiliki skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,75.

Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji korelasi sebesar 0,589 yang berarti kepemimpinan partisipatif kepala sekolah berkorelasi cukup kuat terhadap motivasi kerja guru.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan maka diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Pada sub indikator pimpinan menyediakan segala sumber daya berada pada kategori tinggi, namun memiliki skor terendah jika dibandingkan dengan sub indikator lainnya, maka apabila hal tersebut dibiarkan seperti itu, akan menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan, dan juga akan berakibat kepada peningkatan mutu sekolah. Adapun cara untuk meningkatkan sub indikator tersebut dapat dilakukan dengan cara pimpinan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh warga sekolah seperti sumber daya kurikulum, sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan sumber daya sarana prasarana.
2. Pada sub indikator respon guru terhadap tugas-tugas yang diberikan sebagai seorang guru berada pada kategori tinggi namun memiliki skor paling rendah jika dibandingkan dengan rata-rata skor sub indikator lainnya, maka apabila hal tersebut dibiarkan akan menghambat proses pencapaian tujuan sekolah. Adapun cara untuk meningkatkan sub indikator tersebut dapat dilakukan dengan cara pemimpin melakukan pendampingan terhadap tugas-tugas guru agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan tepat.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat mengenai pengaruh kepemimpinan patisipatif kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan, peneliti bermaksud ingin memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Setelah melakukan pengamatan sesuai dengan hasil penelitian yang terkait dengan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan terlihat sudah berjalan dengan baik, namun hal tersebut perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi. Di sini peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi untuk kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Seperti yang kita lihat dari hasil perhitungan WMS bahwa indikator kepemimpinan partisipatif kepala sekolah pada sub indikator menjaga integritas dalam menjaga nama baik sekolah dan bersikap menghargai memiliki skor tertinggi dari semua sub indikator, maka dari itu kepala sekolah dalam menjaga integritas dan sikap menghargai senantiasa harus di pertahankan dalam menjalankan suatu organisasi agar mutu organisasi yang di pimpinnya akan meningkat.
- b. Seperti yang kita lihat dari hasil perhitungan WMS bahwa indikator kepemimpinan partisipatif kepala sekolah pada sub indikator menyediakan segala sumber daya beraada pada kategori tinggi, namun memiliki skor terendah jika dibandingkan dengan sub sub indikator lainnya, maka dari itu kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus berusaha dalam menyediakan segala sumber diantaranya, sumber daya kurikulum, sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan sumber sarana prasarana.

## 2. Bagi Guru

Setelah melakukan pengamatan sesuai dengan hasil penelitian yang terkait dengan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Bandung wetan terlihat sudah berjalan dengan baik, namun hal tersebut perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi. Di sini peneliti mencoba memberikan beberapa rekomendasi untuk kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Seperti yang kita lihat dari hasil perhitungan WMS bahwa indikator motivasi kerja guru pada sub indikator kepatuhan guru terhdap

peraturan yang telah ditetapkan kepala oleh sekolah memiliki skor tertinggi dari semua sub indikator maka dari itu kepatuhan yang dilakukan oleh guru harus di pertahankan dalam menjalankan suatu organisasi agar mutu organisasi yang di pimpinnya akan meningkat.

- b. Seperti yang kita lihat dari hasil perhitungan WMS bahwa indikator motivasi kerja guru pada sub indicator respon guru terhadap tugas-tugas yang diberikan sebagai seorang guru berada pada kategori tinggi namun memiliki skor terendah jika dibandingkan dengan skor sub indikator yang lainnya, maka dari itu guru sebagai salah satu peran yang penting dalam suatu sekolah maka harus meningkatkan lagi dalam hal merespon terkait tugas yang diberikan seorang guru, agar tercapainya tujuan sekolah dengan sebaik-baiknya.

Banyak faktor lain yang mungkin ikut menjembatani terciptanya motivasi kerja guru, seperti kesadaran guru akan tugas dan kewajibannya, kompetensi dan faktor-faktor lain yang belum diketahui. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut.